

**Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP**

## **Pola Komunikasi Organisasi Jumpstart Coffee Indonesia Dalam Meningkatkan Ke-Efektivan Komunikasi**

Aldira Yudha Febrian

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=77709&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

Komunikasi organisasi (organizational communication) merupakan komunikasi yang terjadi di dalam dan di antara lingkungan yang besar dan luas dalam suatu organisasi, bersifat formal maupun non formal, berlangsung dalam jaringan yang lebih besar dari pada komunikasi kelompok. Penelitian ini membahas tentang bagaimana Pola Komunikasi Organisasi Jumpstart Coffee Indonesia Dalam Meningkatkan Ke-Efektivan Komunikasi. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan Pola Komunikasi Organisasi yang digunakan Jumpstart Coffee Indonesia Dalam Meningkatkan Ke-Efektivan Komunikasi.

Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Teori Peniti Penyambung (The Linking Pin Model). Hasil penelitian yang diperoleh pola komunikasi yang di gunakan Jumpstart Coffee Indonesia yaitu pola semua arah atau pola bintang, yakni bentuk pola komunikasi ini memberikan kebebasan untuk menyampaikan informasi baik itu dari pimpinan ke staffnya ataupun dari staff ke pimpinannya.

Pada penelitian ini paradigma yang di gunakan adalah paradigma konstruktivisme yang mengkaji secara rinci dengan analisis yang logis dan argumentatif untuk menafsir suatu peristiwa. Penelitian ini di laksanakan pada bulan Juli tahun 2023 dengan total informan sejumlah 6 orang dengan menggunakan metode studi kasus yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam melakukan pola komunikasi terdapat beberapa faktor pendukung, di antaranya: (1) Hubungan yang personal, (2) Media Komunikasi, (3) Waktu dan (4) Fasilitas. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat, di antaranya : (1) Hirarki dalam organisasi, (2) Fasilitas pendukung yang kurang optimal dan (3) Hubungan yang tidak terlalu personal.

Di harapkan dari penelitian yang telah di lakukan, bahwa pola komunikasi antara pimpinan dan staff berpengaruh sesara signifikan terhadap kelangsungan di lingkungan kerja. Dan untuk meningkatkan kepuasan kerja di harapkan, Team Leader yang baik dapat menempatkan dirinya selbagai sahabat atau keluarga dengan staff, sehingga staff tidak canggung dan lebih enjoy dalam berkomunikasi dengan Team Leader maupun staff lainnya dan selalu melakukan kegiatan di luar kerja atau sekedar sharing kepada staff lain tentang masalah apa yang terjadi dalam perusahaan.